

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan bidang yang harus diutamakan karena para siswa mempunyai berbagai potensi dalam dirinya. Adanya kecenderungan dewasa ini kembali pada pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan alamiah. Belajar akan lebih bermakna jika siswa mengalami apa yang dipelajarinya, bukan mengetahuinya. Pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetisi mengingat jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang dan kita harus bisa melakukan berbagai pendekatan dalam segala hal (Amri dan Ahmadi, 2010).

Pendidikan sangat dibutuhkan dalam kelangsungan dan kesejahteraan hidup seseorang bahkan dalam kesejahteraan suatu bangsa. Dengan pendidikan seorang akan terhindar dari kebodohan dan kemiskinan, karena dengan modal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya melalui proses pendidikan siswa mampu mengatasi berbagai problema kehidupan yang dihadapinya.

Pendidikan juga sebagai usaha terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu untuk menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat perkembangan ilmu dan teknologi. Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan

dalam upaya mendukung terciptanya manusia yang cerdas dan mampu bersaing di era globalisasi, pendidikan mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter, perkembangan ilmu dan mental seorang anak, yang nantinya akan tumbuh menjadi seorang manusia dewasa yang akan berinteraksi dan melakukan banyak hal terhadap lingkungannya.

Dalam menghadapi perkembangan di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, maka pemerintah berupaya mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia melalui pendidikan. Hal tersebut sesuai dengan tujuan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut pemerintah berusaha semaksimal mungkin dalam membenahi berbagai hal, baik dalam segi kualitas maupun kuantitas di bidang pendidikan, yang merupakan permasalahan utama. Oleh karena itu perlu diadakan evaluasi atau perubahan terhadap pembelajaran di sekolah. Sering kita jumpai permasalahan yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan pendidikan. Permasalahan tersebut adalah kesulitan dari beberapa guru untuk menyampaikan materi kepada siswa saat pembelajaran, khususnya yaitu mata pelajaran biologi.

Pembelajaran Biologi merupakan suatu proses belajar yang menuntut peran aktif dari peserta didik saat pembelajaran, karena biologi memiliki dasar ilmiah dengan cara berfikir logis berdasarkan pada fakta-fakta yang ada. Dalam proses pembelajaran biologi terdapat komponen yang wajib dimiliki oleh peserta didik,

yaitu dapat memahami proses ilmiah sebagai proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

Pada pembelajaran biologi sering kali siswa merasa kesulitan memahami pelajaran yang disampaikan guru. Hal ini dikarenakan kurangnya antusias siswa untuk mengikuti pelajaran biologi, banyak siswa yang menganggap pelajaran biologi merupakan pelajaran yang sulit, karena siswa merasa kurang mampu untuk mempelajari biologi. Salah satu kesulitan belajar biologi menurut siswa yaitu karena materi biologi cenderung banyak hafalan dan cenderung monoton saat proses pembelajaran.

Sampai saat ini masih banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran konvensional, yaitu guru membacakan atau menyampaikan materi yang telah disiapkan sedangkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat dengan teliti. Hal tersebut menjadikan siswa pasif saat pembelajaran, maka sulit bagi siswa untuk mengingat dan mengerti apa yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran. Bagi siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan yang tinggi tidak mengalami kesulitan dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru, akan tetapi bagi siswa yang daya serapnya rendah akan mengalami kesulitan saat menyerap materi yang disampaikan. Dalam proses belajar biologi seharusnya siswa berperan aktif didalam kelas, sehingga siswa mempunyai kemampuan untuk mengembangkan kreatifitasnya serta lebih dapat memahami materi pelajaran. Oleh karena itu untuk menuntut siswa lebih aktif dan berfikir, perlu adanya perubahan saat pembelajaran

yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran, agar siswa bisa lebih aktif dan tidak monoton.

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa, agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran adalah taktik yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dapat mempengaruhi siswa dan agar mencapai tujuan pembelajaran secara lebih efektif dan efisien saat pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama diantara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif dapat menciptakan saling ketergantungan antar siswa, sehingga sumber belajar bagi siswa bukan hanya guru dan buku ajar tetapi juga sesama siswa. Didalam pembelajaran kooperatif terdapat beberapa pendekatan dalam pembelajaran yaitu *Student Team Achievement Division (STAD)*, *Team Games Tournaments (TGT)*, *Jigsaw*, dan *Group Investigation (GI)*. (Yamin dan Ansari, 2009).

Pembelajaran lebih efisien menggunakan pembelajaran kooperatif yaitu model *Jigsaw* dan *TGT* dalam proses pembelajaran, karena dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa bisa lebih mengerti dengan materi yang dijelaskan oleh guru dan menumbuhkan keaktifan siswa di dalam kelas, model pembelajaran ini juga menumbuhkan rasa tanggung jawab, jujur, aktif, kejujuran, kerjasama antar siswa, persaingan sehat dalam keterlibatan belajar mengajar. Model pembelajaran *Jigsaw* dan *TGT* menuntut siswa untuk berfikir, sehingga siswa

tidak hanya mendapatkan materi dari pengajar, akan tetapi siswa dapat mengembangkan suatu materi dari berbagai sumber pelajaran.

Hasil belajar yang memuaskan merupakan tujuan dan harapan dari setiap siswa, orang tua murid, dan guru. Tetapi untuk meraih hasil belajar yang bagus dan baik tidak mudah, karena banyak sekali faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Siswa mempunyai peranan penting dalam mencapai hasil belajar yang baik. Siswa sebagai pribadi yang melakukan kegiatan belajar yang baik, motivasi belajar yang tinggi, dan partisipasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran, salah satu faktor hasil belajar adalah strategi pembelajaran dalam kelas.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Perbedaan hasil belajar biologi menggunakan pembelajaran model Jigsaw dan model TGT terhadap siswa kelas VII SMP N 2 Kartasura tahun pelajaran 2013/2014”

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimana perbedaan hasil belajar biologi menggunakan pembelajaran dengan model Jigsaw dan model TGT terhadap siswa kelas VII SMP N 2 Kartasura tahun pelajaran 2013/2014?”

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, untuk dapat dilakukan penelitian dengan baik, maka diperlukan pembatasan-pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Subyek penelitian

Siswa kelas VII SMP N 2 Kartasura tahun pelajaran 2013/2014.

2. Obyek penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Jigsaw dan model pembelajaran TGT.

3. Parameter

Perbedaan hasil belajar siswa ditinjau dari ranah kognitif, berupa hasil *post test* setelah diberi perlakuan menggunakan pembelajaran model pembelajaran Jigsaw dan model pembelajaran TGT.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pembatasan masalah maka tujuan peneliti ini untuk mengetahui perbedaan hasil belajar biologi dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw dan model pembelajaran TGT kelas VII SMP N 2 Kartasura tahun pelajaran 2013/2014.

### **E. Manfaat Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, diharapkan apa yang telah diteliti bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis berguna untuk

mengembangkan disiplin ilmu yang berkaitan lebih lanjut dan manfaat praktis berguna untuk memecahkan masalah yang aktual.

Hasil dari penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a) Dapat memberi motivasi belajar siswa, meningkatkan hasil belajar siswa.
- b) Membantu siswa untuk lebih mudah dalam belajar.
- c) Memberi bekal kepada siswa untuk dapat bekerjasama dengan orang lain baik dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a) Guru

Memberi alternatif kepada guru mengenai strategi pembelajaran dan memberikan informasi kepada guru mengenai strategi pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran serta yang cocok dengan karakter siswa dan kurikulum.

b) Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah untuk menggunakan alternatif strategi pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran biologi.

c) Peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dalam penulisan karya ilmiah dan penyusunan skripsi dengan baik dan benar